

ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI WISATA BAH BUTONG DALAM PERANAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT

Dewi Sulista Saputri Harahap¹, Amanda Aulia Putri², Dewi Anggraini Lestari³, Adit Apriansyah⁴, Fachry Syahroza⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[¹dewisulista792@gmail.com](mailto:dewisulista792@gmail.com), [²auliaputriamanda829@gmail.com](mailto:auliaputriamanda829@gmail.com),
[³dewianggrainilestari180@gmail.com](mailto:dewianggrainilestari180@gmail.com), [⁴aditapriansyah654@gmail.com](mailto:aditapriansyah654@gmail.com),
[⁵fachrysyahroza29@gmail.com](mailto:fachrysyahroza29@gmail.com)

ABSTRACT; *Bahbutong Village is a hilly village with vast expanses of tea plantations and beautiful natural scenery. This potential offers significant potential for development as an agro-tourism destination that can attract both local and international tourists. This study aims to analyze the potential of Bahbutong Village's tea plantations and examine the role of developing this potential in increasing local community income. The research method used is a descriptive qualitative method with data collection techniques through field observations, interviews with the community and tea plantation managers, and documentation. Data analysis was conducted using a SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis approach to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and challenges in developing tea plantation tourism. The results show that Bahbutong Village has significant tourism potential, both in terms of natural beauty, unique local culture, and improving accessibility. However, several obstacles remain, such as a lack of supporting tourism facilities, minimal promotion, and low community participation in tourism management. Targeted and sustainable development of the tea plantation tourism potential can have a positive impact on increasing community income. This can be achieved through tourism infrastructure development, human resource training, strengthening community institutions, and collaboration with government and private sectors.*

Keywords: *Tourism potential, Tea Plantation, Bahbutong Village, Income Increase, Community Development.*

ABSTRAK; Desa Bahbutong merupakan salah satu desa yang terletak di daerah perbukitan dengan potensi alam berupa hamparan kebun teh yang luas dan pemandangan alam yang indah. Potensi ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata agro (agrowisata) yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi wisata kebun teh Desa Bahbutong serta mengkaji peran pengembangan potensi tersebut terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan

masyarakat dan pengelola kebun teh, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pengembangan wisata kebun teh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Bahbutong memiliki potensi wisata yang cukup besar, baik dari segi keindahan alam, keunikan budaya lokal, maupun aksesibilitas yang semakin membaik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya fasilitas penunjang wisata, minimnya promosi, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata. Pengembangan potensi wisata kebun teh secara terarah dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan infrastruktur wisata, pelatihan sumber daya manusia, penguatan kelembagaan masyarakat, serta kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta.

Kata Kunci: Potensi wisata, Kebun Teh, Desa Bahbutong, Peningkatan Pendapatan, Pengembangan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Sektor wisata dapat mendorong perekonomian daerah maupun masyarakat yang menikmati sayaaajunya sektor tersebut di daerahnya. Wisata juga merupakan sumber pendapatan untuk pertukaran mata uang, lapangan kerja dan kesempatan kerja memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Selain itu juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan, seperti mendorong pembangunan daerah, meningkatkan pendapatan negara untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kecintaan pada tanah udara, memperkaya budaya bangsa, memajukan pembangunan untuk meningkatkan ciri, serta kebangsaan.

Desa Bahbutong, yang terletak di daerah perbukitan, memiliki potensi alam dan budaya yang sangat berharga, terutama berupa hamparan kebun teh yang luas dan keindahan alam yang menawan. Potensi ini menawarkan peluang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi argo (agrowisata) yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PEMA) yang dilakukan oleh mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah di Desa Bahbutong 1, terdapat berbagai aspek yang menjadi perhatian utama. Kegiatan ini dirancang untuk menerapkan nilai-nilai tridharma perguruan tinggi melalui tahapan persiapan, sosialisasi, dan evaluasi. Dengan tujuan mempererat hubungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Desa Bahbutong 1 yang tersebar di wilayah yang sangat bergantung pada kebun Bahbutong, memiliki potensi ekonomi dan sosial yang cukup besar, khususnya melalui sektor perkebunan, industri, dan pariwisata. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya tercermin dari sikap positif masyarakat, tetapi juga dari dampaknya dalam memperkuat kohensi sosial dan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang di peroleh secara langsung di lapangan.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (HES) sebagai bagian dari implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan di Desa Bahbutong I, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun dengan melibatkan masyarakat dari berbagai latar belakang agama sebagai sasaran utama. Proses pelaksanaan pengabdian dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap persiapan, sosialisasi, pelaksanaan hibah, pendampingan, hingga evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan perangkat desa untuk menentukan lokasi serta sasaran kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga menggalang donasi berupa uang tunai, sembako, dan pakaian layak pakai yang diperoleh dari donatur internal kampus maupun masyarakat sekitar.

Tahap ini menjadi penting karena menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan. Tahap akhir dari pengabdian adalah evaluasi, yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh mahasiswa dengan cara merefleksikan manfaat kegiatan, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dapat ditempuh pada kegiatan serupa di masa mendatang. Sementara itu, evaluasi eksternal dilakukan melalui wawancara singkat dengan tokoh masyarakat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan diterima dengan baik oleh masyarakat, meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan dana yang menyebabkan bantuan belum merata, serta adanya sebagian kecil masyarakat yang masih kurang memahami tujuan kegiatan. Namun demikian, secara umum pengabdian ini dinilai mampu memperkuat hubungan sosial antaragama serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai fiqh muamalah di masyarakat multikultural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Kebun Teh Bah Butong

Sumatra Utara terkenal dengan pemandangan alam yang indah dengan tempat seperti Danau Toba dan Pulau Samosir. Namun, masih banyak destinasi wisata yang tak kalah asri untuk didatangi oleh wisatawan lokal maupun internasional.

Salah satu tempat tersebut adalah Kebun Teh Bah Butong Sidamanik di Kabupaten Simalungun. Kawan tidak hanya akan disuguhi hamparan luas perkebunan teh yang hijau, tetapi juga bisa mengenal produksi pembuatan teh dari pabriknya secara langsung.

Kebun Teh Bah Butong Sidamanik adalah area perkebunan daun teh yang terletak di Kabupaten Simalungun dan sekarang dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV). Tempat ini memiliki luas 6.373,29 hektare dengan ketinggian antara 800 1.100 mdpl. Suasana dan kondisi udara tempat ini sangat sejuk dan cocok sebagai tempat wisata. Kebun teh ini memiliki kisah panjang dengan dinamika sejarah yang terus berubah. Awalnya tempat ini hanya berfokus pada produksi teh internasional yang kemudian semakin menarik wisatawan sehingga dikembangkan sebagai proyek agrowisata. Bahkan, kebun teh ini dikenal sebagai kebun teh terbesar nomor dua di Indonesia.

Sejarah Kebun Teh Bah Butong Sidamanik bermula dari *Vorte Verklaring* (Perjanjian Pendek) di tahun 1907 antara pemerintah Belanda dengan Raja Siattar (Bersama Partuanon Sidamanik). Kemudian *Nedherland Hand Maskapi* (NV. NHM) membuka perkebunan di wilayah kekuasaan *Partuanon* Sidamanik (Oppung Nai Horsik Damanik) di tahun 1917. Lalu pabrik teh pertama dibangun tahun 1927 dan mulai beroperasi pada tahun 1931. Pembangunan ini menandai perkebunan teh pertama di luar Jawa. Setelah Indonesia merdeka, perkebunan ini diambil alih. pemerintah RI melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 229/UM/1957 dan diperkuat tentang nasionalisasi aset Belanda di Indonesia melalui Undang- undang (UU) No. 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan- Perusahaan Milik Belanda. Setelah berbagai perubahan nomenklatur pemerintahan, saat ini Kebun Teh Bah Butong Sidamanik dikelola oleh PTPN IV sejak tahun 1996. Bah Butong sendiri termasuk ke dalam tiga kebun teh produktif yang dikelola PTPN IV bersama kebun teh Sidamanik dan Tobasari.¹

¹ “Wisata Kebun Teh Bah Butong Sidamanik, dari Petik Teh Sendiri hingga Telusuri Pabrik Teh Bersejarah”
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2025/02/24/wisata-kebun-teh-bah-butong-sidamanik-dari-petik-teh-sendiri-hingga-menelusuri-pabrik-teh-bersejarah>

2. Dampak Ekonomi Bagi Masyarakat Lokal

Perkebunan Teh sejauh ini telah memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Perkebunan ini menyediakan lapangan pekerjaan bagi ribuan warga setempat, mulai dari pekerja di perkebunan hingga karyawan di pabrik pengolahan teh. Keberadaan kebun teh ini membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan sumber penghasilan yang stabil.

Selain itu, perkembangan sektor pariwisata di tempat juga membuka peluang usaha bagi penduduk setempat. Banyak warga yang membuka warung makan, toko suvenir, dan jasa pemandu wisata untuk melayani kebutuhan wisatawan. Ini tidak hanya memberikan tambahan penghasilan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah daerah dan pengelola perkebunan telah bekerja sama untuk meningkatkan fasilitas dan promosi wisata yang bagus. Investasi dalam infrastruktur, seperti perbaikan jalan dan pembangunan fasilitas umum, serta promosi melalui media sosial dan event-event pariwisata, telah berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Dampaknya, pendapatan dari sektor pariwisata pun meningkat, memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.²

3. Potensi Pengembangan Ekowisata Kebun Teh Bah Butong

Nilai Tambah Ekonomi:

1. Pengembangan kawasan ekowisata berbasis kebun teh akan menciptakan nilai tambah dari aset lahan yang sebelumnya kurang produktif.
2. Peluang Usaha bagi Masyarakat, Kehadiran wisatawan akan membuka berbagai peluang usaha bagi masyarakat sekitar, seperti penyediaan akomodasi, kuliner, kerajinan tangan, atau layanan pariwisata lainnya.
3. Promosi Produk Teh Lokal, Ekowisata ini akan mempromosikan produk teh lokal unggulan, seperti Teh Butong dan Teh Tobasari, kepada wisatawan domestik dan nasional, sekaligus meningkatkan kesadaran akan kekayaan budaya dan lingkungan.

² “Kebun Teh Sidamanik Keindahan Alam Dan Potensi Ekonomi” <https://archipelagoid.com/kebun-teh-sidamanik-keindahan-alam-dan-potensi-ekonomi/>

4. Diversifikasi dan Optimalisasi Aset, Kebun Teh Bah Butong, di bawah PTPN IV Regional II, akan mengoptimalkan lahan tidurnya dengan mengembangkan ekowisata sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis.³

Dampak ekonomi yang dihasilkan dari ekspor bahan baku teh ini sangat terasa di masyarakat sekitar. Peningkatan pendapatan daerah mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, yang terlihat dari meningkatnya daya beli masyarakat. Seiring dengan berkembangnya kegiatan ekonomi, semakin banyak pekerja yang dibutuhkan, baik untuk sektor produksi maupun sektor perdagangan. Keberadaan lapangan pekerjaan yang lebih luas membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat roda perekonomian lokal, dan menciptakan peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha. Ekspor teh juga mendorong pemberdayaan masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, serta menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih beragam. Hal ini turut berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena semakin banyaknya tenaga kerja yang dapat dipekerjakan serta berkembangnya berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan industri teh.⁴

Selain memberikan manfaat ekonomi, Kebun Teh Sidamanik juga berperan penting dalam konservasi lingkungan. Keberadaan perkebunan teh membantu menjaga kelestarian hutan dan ekosistem di sekitarnya. Tanaman teh yang ditanam secara berkelanjutan juga membantu mencegah erosi tanah dan menjaga keseimbangan air di daerah tersebut. Pengelola perkebunan juga menerapkan praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan pengendalian hama secara alami. Selain itu, terdapat program-program edukasi bagi pekerja dan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan praktik pertanian berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PEMA) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (HES) di Desa Bahbutong 1, Kecamatan Sidamanik, telah berjalan

3

https://www.researchgate.net/publication/379500822_PENGEMBANGAN_OBJEK_WISATA_BERBASIS_POTENSI_ALAM

⁴ Hana Seftiyanti, *Strategi Pengembangan Ekspor Teh Kebun Bah BUTONG: Perspektif Mata KULIAH Perdagangan Internasional*, Vol 8 No. 12, Desember 2024, hal: 304-305.

dengan baik dan memberikan dampak positif. Pelaksanaan kegiatan yang melalui beberapa tahap, mulai dari persiapan, sosialisasi, hingga evaluasi, bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai tridharma perguruan tinggi di tengah masyarakat multikultural yang sebagian besar kehidupannya bergantung pada ekosistem Kebun Teh Bah Butong.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini diterima secara positif oleh masyarakat dan dinilai berhasil memperkuat hubungan sosial antaragama. Bagi mahasiswa, program ini memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan nilai-nilai fiqh muamalah secara langsung di lingkungan yang beragam. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan dana yang menyebabkan bantuan belum dapat terdistribusi secara merata dan adanya sebagian kecil masyarakat yang belum sepenuhnya memahami tujuan kegiatan. Secara kontekstual, Desa Bahbutong I merupakan bagian dari wilayah yang secara ekonomi sangat ditopang oleh Kebun Teh Bah Butong yang dikelola oleh PTPN IV.

Perkebunan teh ini tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian utama bagi ribuan warga melalui pekerjaan di kebun dan pabrik, tetapi juga membuka peluang ekonomi turunan di sektor pariwisata. Potensi pengembangan ekowisata di kawasan ini juga menjanjikan peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di masa depan. Dengan demikian, kegiatan PEMA ini menjadi relevan karena menyentuh langsung komunitas yang memiliki fondasi ekonomi, sosial, dan sejarah yang kuat, serta berkontribusi dalam mempererat kohesi sosial di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hana Seftiyanti, *Strategi Pengembangan Ekspor Teh Kebun Bah BUTONG: Perspektif Mata KULIAH Perdagangan Internasional*, Vol 8 No. 12, Desember 2024, hal: 304-305.

Kebun Teh Sidamanik Keindahan Alam Dan Potensi Ekonomi”

<https://archipelagoid.com/kebun-teh-sidamanik-keindahan-alam-dan-potensi-ekonomi/>

https://www.researchgate.net/publication/379500822_PENGEMBANGAN_OBJEK_WISATA_BERBASIS_POTENSI_ALAM

Wisata Kebun Teh Bah Butong Sidamanik, dari Petik Teh Sendiri hingga Telusuri Pabrik Teh Bersejarah” <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2025/02/24/wisata-kebun-teh-bah-butong-sidamanik-dari-petik-teh-sendiri-hingga-menelusuri-pabrik-teh-bersejarah>.